BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil penlitian. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan strategi penelitian dalam mendidentifikasi permasalhan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa – peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2016) .

3.2 Kerangka Kerja

Populasi:

Panti Asuhan yang memiliki anak asuh usia sekolah 5-12 tahun diantara wilayah Surabaya Barat, Timur, Pusat, Utara, dan Selatan

Populasi tingkat *Cluster* sejumlah 6 panti asuhan Muhammadiyah yang memiliki anak asuh usia sekolah



Sampel:

Setelah dihitung menggunakan rumus besar sample, didapatkan sampel sebanyak 121 anak asuh usia sekolah

Pengumpulan data: Menggunakan Pendekatan Child Feeding Questionerre Pengolahan data: editing, coding, scoring, tabulating Penyajian hasil penelitian

Pembahasan dan kesimpulan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3. 3. 1 Populasi

Populasi adalah subyek (manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2016). Di kota Surabaya terdapat 17 panti asuhan yang berjumlah 176 anak dan tiap panti asuhan memiliki anak asuh yang masih berusia sekolah (5 – 12 tahun). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yang ada dipanti asuhan Muhammadiyah wilayah Surabaya.

3. 3. 2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Cluster random sampling dengan membagi daerah atau wilayah yang luas menjadi daerah yang lebih kecil.

Populasi Finit:

$$n = \frac{N. Z\alpha^{2}. p. q}{d(N-1) + Z^{2}. p. q}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N =jumlah populasi

 $Z = nilai standar normal untuk \alpha = 0.05 (1.96)$

p = estimasi proporsi populasi

q = 1-p

$$n = \frac{176 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5)^2}{(0,005)^2 \cdot (176 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5)^2}$$

$$= \frac{176 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{(0,0025 \cdot 175) + (3,84 \cdot 0,25)}$$

$$= \frac{168,96}{1,39}$$

$$= 121,55$$

Perhitungan setiap cluster

$$n = \frac{N \text{ cluster}}{N} \cdot n$$

Surabaya Timur :
$$\frac{41}{176}$$
 X 121 = 28

Surabaya Utara :
$$\frac{57}{176}$$
 X 121 = 38

Surabaya Selatan
$$\frac{80}{176} \times 121 = 55$$

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1. Ibu Pengasuh yangmengasuh anak usia sekolah
- 2. Ibu Pengasuh yang bisa menulis dan dapat berkomunikasi dengan baik
- 3. Anak asuh usia sekolah 5 12 tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik
- 4. Ibu Pengasuh atau institusi bersedia menandatangani lembar persetujuan dalam rangka berpartisipasi dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu Pengasuh menolak meneruskan penelitian.

3. 3. 3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel yang populasinya heterogen dan terdiri atas kelompok yang heterogen dengan cara melakukan randomisasi berdasarkan daerah dari populasi yang telah ditetapkan dalam dua tahap yaitu randomisasi untuk *cluster*/menentukan sampel daerah kemudian randomisasi atau menentukan orang/unityang ada diwilayahnya /dari populasi *cluster* yang terpilih.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 2.5 Definisi Operasional Penelitian

Nama	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala	Skor <mark>ing</mark>
Variabel	Operasional				
Pola Asuh	Aspek persepsi	1. Jenis	Kuesioner	Ordinal	Sangat sering = 4
Asupan	pemberian makan	2. Jumlah	Child		Sering $=$ 3
Makanan	<mark>ana</mark> k, sikap,	3. Jadwal	Feeding		Jarang = 2
	p <mark>rakti</mark> k, dan		Questionn		Tidak <mark>Per</mark> nah = 1
	hu <mark>bung</mark> annya		ere		
	dengan	P.			Ke <mark>simp</mark> ulan:
	perke <mark>mba</mark> ngan				T <mark>idak</mark> tepat = nilai
	pola pe <mark>neri</mark> maan	ORI	IKA		mean < 44%
	makanan anak				Tepat = $45 \% -100\%$
	dan kont <mark>rol</mark>				
	asupan makanan				
Umur	Waktu hidup		Kuesioner	Rasio	Tahun
	yang dimulai				
	sejak lahir hingga				
	ulang tahun				
	terakhir				
Jenis	Perbedaan gender		Kuesioner	Nominal	1. Perempuan

Kelamin	yang didapat sejak lahir			2. Laki - laki
Berat Badan	Parameter yang memberikan gambaran masa tubuh	Kuesioner	Rasio	Kilogram
Tinggi Badan	Ukuran tubuh dan panjang tulang	Kuesioner	Rasio	Centimeter
Indeks Massa Tubuh	Perbandingan antara berat badan dengan tinggi badan kuadrat	Kuesioner	Rasio	Kilogram/m ²

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3. 5. 1 Sumber Data

Sumber data dala penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner lembar Child Feeding Questionnere(CFD) kepada pengasuh yang ada di panti asuhan dan dengan pengukuran Berat Badan (BB)/Tinggi Badan (TB) sampel melalui penimbangan untuk mendapatkan Indeks Massa Tubuh (IMT)/U. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data – data yang dimiliki oleh Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah mengenai daftar Panti Asuhan beserta penghuni yang ada disana, data yang didapatkan juga merupakan arsip dari MPS PDM yang up to date sehingga dapat dipertanggung jawabkan keakuratnya serta dari masing – masing lokasi institusi penelitian.

3. 5. 2 Instrumen Pengumpulan Data

Cara penilaian pola asuh gizi ini menggunakan kuesioner *child* feeding questioner (CFQ). Kuesioner ini berisi pertanyaan – pertanyaan

yang terdiri atas beberapa indikator yaitu jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makanan. Kuesioner terdiri atas 15 pertanyaan dengan 5 pertanyaan dengan jenis makanan, 5 pertanyaan jumlah makanan, dan 5 pertanyaan untuk jadwal makanan. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Pertanyaan			
Sangat sering	4			
Sering	3			
Jarang	/2			
Tidak pernah	1///			

Tabel 3.2 Rentang Penilaian Pola Asuh Gizi

Rentang Penilaian	Skor			
Tidak tepat	<44%			
Tepat	45 – 100%			

Alat y<mark>ang digu</mark>nakan pada study kasus ini adalah:

1. Kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) yang dimodifikasi dari (Camci,Bas and Buyukkaragoz,2014). Pengukuran pola pemberian makan diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert, jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 soal. Dengan setiap item pertanyaan memiliki jawaban dengan skor 1 sampai 4. Skor 1 untuk jawaban responden yang memilih jawaban tidak pernah, skor 2 untuk responden yang menjawab jarang, skor 3 untuk responden yang menjawab sangat

sering. Item pertanyaan teridiri dari jenis makanan (1,2,3,4,5), jumlah porsi makan yang diberikan (6,7,8,9,10) dan jadwal pemberian makan (11,12,13,14,15). Setelah kuesioner terjawab dan presentasi diketahui kategori pola asuh gizi diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat <44% dan tepat 45-100%. Kuesioner ini diadopsi oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ridha, 2018) dengan hasil uji validitas dan reabilitas dimana dari hasil uji validitas 15 item pertanyaan dinyatan valid dengan r tabel 5% (0,321) (Ridha, 2018). Dan uji reabilitas menghasilkan nilai pada jenis makanan α 0,902 sangat reliabel, jumlah makanan α 0,769 reliabel dan jadwal makan α 0,911 sangat reliabel (Ridha, 2018).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Kuesioner berupa daftar pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.
- b. Alat penimbang badan untuk menimbang BB
- c. Microtoise untuk mengukur TB
- d. Penghitungan Indeks Massa Tubuh (IMT)/Umur (U)

3. 5. 3 Cara Pengumpulan Data

a. Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan rekomendasi dari prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan ijin kepada tiap kepala panti asuhan, kemudian penelitian akan dimulai jika setelah mendapat izin dari institusi tempat penelitian yang berkaitan.

b. Pelaksanaan Penelitian

- Kegiatan penelitian akan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan membagikan kuesioner di Panti Asuhan Muhammadiyah yang ada di Surabaya. Data yang perlu dikumpulkan meliputi data demografi responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan, tinggi badan dan Indeks massa tubuh/umur.
- 2. Pelaksanaan dilakukan dengan melihat adanya karakteristik responden beserta faktor individu dan lingkungan pada asupan makanan dengan menyebarkan kuesioner *child feeding Questionnere*

3. 5. 4 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap – tahap sebagai berikut:

a. Editing

Pengoreksian kembali setelah data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diteliti apakah terdapat kekeliruan atau kurang lengkap. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Dengan pemberian kode pada setiap data yang ada dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data kemudian memberikan skor (scoring).

Pemberian coding pada penelitian ini meliputi:

1) Pola Asuh Asupan Makanan: diberi kode "4" untuk pernyataan Sangat Sering, kode "3" untuk pernyataan Sering, kode "2" untuk pernyataan Jarang, dan kode "1" untuk pernyataan Tidak Pernah.

- Untuk kesimpulan pola asuh asupan makanan yang Tidak Tepat diberi kode "1" dan Tepat diberi kode "2"
- 2) Umur : responden berumur 5 7 tahun diberi kode "1", umur 8 10 diberi kode "2", dan 11 12 tahun diberi kode "3"
- 3) Jenis Kelamin : jenis kelamin laki laki diberi kode "1" dan perempuan diberi kode "2"
- 4) Status Gizi: Status Gizi dilihat melalui perhitungan IMT dengan kode "1"kategori kekurangan berat badan berat, kode "2" untuk kategori kekurangan berat badan ringan, kode "3" dengan kategori berat badan normal, kode "4" dengan kategori kelebihan berat badan ringan, kode "5" dengan kategori kelebihan berat badan berat.

c. Sco<mark>ring</mark>

Pemberian skor pada tiap item pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dan menentukan skor dari yang terendah hingga skor tertinggi. Pada tahap ini jawaban responden dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam tabel. Variabel penelitian yang diberi skor hanya pada pola asuh asupan makanan yang dihitung nilai skoring pertanyaan kemudian dinilai berdasarkan nilai rata — rata (nilai mean), dan status gizi anak usia sekolah yang dihitung dengan menggunakan rumus IMT panduan dari kementrian kesehatan 2010.

3. 5. 5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner merupakan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dan ijin dari tiap Panti Asuhan Muhammadiyah yang ada di wilayah Surabaya. Langkah awal dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian:

3.6.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum dilaksankannya penelitian ini, responden dalam hal ini adalah para penghuni panti asuhan (para pengasuh yang berada dipanti asuhan) diberikan lembar persetujuan agar yang bersangkutan mengetahui maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini serta aktifitas saat pengumpulan data. Jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan namun jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai keputusan dan hak subyek atau responden.

3.6.2 Justice (Keadilan)

Semua responden yang tergabung dalam penelitian mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, maupun ras.

3.6.3 Kerahasiaan (Confidentially)

Informasi yang telah dikumpulkan yang diperoleh peneliti dari sampel dijaga kerahasiaannya, peneliti tidak akan menyebarluaskan informasi — informasi yang didapatkan guna menjaga privasi responden. Hasil riset disajikan dan dilaporkan hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kemudian akan dimusnahkan. Data hanya diberikan kepada pihak tertentu yaitu : panti asuhan, peneliti, pembimbing, dan dosen penguji.

3.6.4 Beneficence dan Non Malefecence

Etika penelitian dituntut untuk tidak hanya melibatkan responden sebagai sampel tapi juga memberikan manfaat. Penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak panti asuhan (pengurus dan pengasuh) sebagai acuan supaya mengetahui pentingnya gizi seimbang melalui pola asuh asupan makanan untuk para anak asuhnya agar zat gizinya terpenuhi secara optimal. Proses penelitian yang dilakukan diharapkan juga tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden ataupun pihak – pihak yang terlibat.

3.6.5 Tanpa Nama (Anonimity)

Sampel tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan. Dalam data dari panti asuhan kode meliputi nama inisial, umur, dan jenis kelamin anak asuh panti asuhan.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan terselesaikan dengan baik, namun bukan berarti penelitian ini tidak terdapat keterbatsan dan kekurangan.

- a. Tidak semua responden dapat mengisi melalui google form dimana pengisian formnya harus menggunakan satu akun satu kali pengisian mengingat responden penelitian ini adalah ibu pengasuh yang tidak hanya memantau dan mengasuh satu anak saja.
- b. Perizinan penelitian di masa pandemi corona virus disease 2019
- c. Keterbatasan pengambilan data di masa pandemi corona virus disease

